

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian, juga sedikit banyak tergantung pada ketepatan metode yang digunakan.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian *eksperimen*. Hal ini karena peneliti sengaja membangkitkan timbulnya sesuatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan kausal (sebab akibat) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.¹

Dalam penelitian ini eksperimen yang dipakai adalah *True Eksperimental Research* (eksperimen sungguhan) yaitu penelitian yang meneliti kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan satu atau lebih. Kelompok eksperimen satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.² Sedangkan desain yang digunakan adalah *control group pre test – post test*.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 1-5.

² Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 88.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 79.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui, angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.⁴

Sedangkan sumberdata adalah subjek darimana data dapat diperoleh, adapun penelitian ini menggunakan sumber data yang berupa *Library Research* dan *Field Research*. *Library Research* adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar, jurnal, internet dan referensi lain yang sesuai judul. Dan *Field Research* adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada serta obyek manusia.

B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menetuka objek penelitian dengan cara memilih dua kelas yaitu seluruh kelas VIII (dua);
2. Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random dari dua kelas tersebut;
3. Memberikan protest kepada kedua kelas tersebut;

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 103.

4. Memberikan *treatmen* (perlakuan) kepada kelas eksperimen dengan menerapkan metode Elitasi dalam PBM sementara PBM dikelas kontrol dibiarkan seperti biasa;
5. Memberikan post test kepada kedua kelas tersebut.

Tabel 3.1

Rancangan penelitian Pre Test – Post Test *Control Group Design*.⁵

Kelompok	Pre Test	Treatmen	Post Test
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁	-	O ₂

Keterangan : E = Eksperimen

K = Kontrol

X = Model Pembelajaran Elitasi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah keseluruhan obyek penelitian⁶ atau seluruh individu yang diselidiki.⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darussalam Sidodadi, yang terdiri dari dua kelas yaitu VIII A dan VIII B.

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian*....., hal. 79.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hal. 108.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas UGM, 1997), hal. 169.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.⁸ Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian diperoleh dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini diambil secara acak karena berdasarkan kepala sekolah dan guru bidang studi PAI bahwa penempatan dan pembelajaran kelas 1 bersifat homogen, maksudnya antara kelas yang satu dengan ang lain adalah setara.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. Seperti buku-buku, majalah, dokumen, buku prestasi siswa (*raport*), dan sebagainya.

2. Observasi

Pengamatan ini dilakukan pada saat guru memulai pembelajaran dan diakhiri pada saat guru mengakhiri pembelajaran, adapun lembar observasi terdiri dari:

a. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode Elitasi. Pengamatan ini dilakukan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hal. 109.

setiap kali pertemuan. Instrumen ini disusun peneliti berdasarkan langkah-langkah metode Elitasi. Tingkah laku guru yang menggambarkan kemampuan guru dalam mengelola kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
- 2) Pendahuluan, terdiri dari menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, mengingat kembali materi sebelumnya, menyampaikan strategi yang digunakan;
- 3) Kegiatan inti, terdiri dari memberikan penjelasan umum tentang materi yang akan dipelajari siswa dengan demonstrasi, membentuk kelompok Elitasi, membagi soal Elitasi, melatih keterampilan bekerja sama dalam kelompok (menghargai pendapat orang lain, menanggapi atau menjawab pertanyaan, mempunyai keberanian untuk bertanya, menyampaikan pendapat dengan baik, dan mengungkapkan ketidaksetujuan dengan baik), mengamati setiap kelompok secara bergantian, memberi bantuan bagi kelompok yang membutuhkan, menunjuk salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok dan memimpin diskusi;
- 4) Penutup, yang terdiri menyimpulkan ide/konsep yang diperoleh pada pertemuan itu, memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi atau aktif;
- 5) Pengelolaan waktu;
- 6) Suasana kelas meliputi berpusat pada siswa dan siswa antusias.

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode Elitasi dibedakan atas empat, yaitu (1) Tidak baik; (2) Kurang baik; (3) Baik dan (4) Sangat baik. Penilaian hasil pengamatan diberikan pada setiap kategori pengamatan dengan memberikan tanda *Chek list* (√) pada kolom yang sesuai.

b. Lembar pengamatan keaktifan siswa

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data keaktifan siswa dikelas yang diberi pembelajaran dengan metode Elitasi. Pengamatan ini dilakukan setiap kali pertemuan, siswa yang diamati 5 orang dengan kemampuan yang berbeda (rendah, sedang, tinggi) dan siswanya selalu sama setiap pertemuan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengamatan.

3. Metode Interview (wawancara)

Menurut “Kuntjoro Diningrat”, bahwa metode wawancara adalah mencakup cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang. Percakapan yang diminta adalah suatu tujuan.⁹

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai guru mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Darussalam Sidodadi.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, 134.

4. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dari data Pre Test (kemampuan awal siswa) dan Post Test (hasil belajar siswa).

5. Perangkat

Instrumen penelitian yang disiapkan terdiri dari:

a. Rencana Pengajaran (RP)

Rencana pengajaran disusun peneliti untuk setiap kali pertemuan, yang terdiri dari:

- 1) Standar kompetensi, merupakan tujuan pembelajaran secara umum dalam menyelesaikan materi atau pokok bahasan;
- 2) Kompetensi dasar, merupakan tujuan pembelajaran secara khusus yang dicapai pada setiap kali pertemuan;
- 3) Indikator pencapaian;
- 4) Uraian materi;
- 5) Langkah-langkah pembelajaran;
- 6) Penutup.

b. Buku Siswa

Dalam penelitian yang dijadikan buku siswa adalah buku yang dimiliki sekolah, hal ini dilakukan dengan anggapan buku-buku tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran Elitasi.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, yang digunakan untuk menganalisis data-data ada dua yaitu:

1. Teknik Analisis Data Hasil Observasi

a. Analisis Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Elitasi

Dari hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran Elitasi, dari hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran Elitasi dianalisis dengan mencari rata-rata kemampuan mengelola pembelajaran selama tiga kali pertemuan. Kategori kemampuan guru untuk setiap aspek dalam mengelola pembelajaran Elitasi ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- Skor 4 kategori sangat baik
- Skor 3 kategori baik
- Skor 2 kategori kurang baik
- Skor 1 kategori tidak baik

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor yang diperoleh digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Pedoman Rata-rata Kategori

No	Skor (X)	Kategori
1	$3,25 \leq x < 4,00$	Sangat Baik
2	$2,50 \leq x < 3,25$	Baik
3	$1,75 \leq x < 2,50$	Kurang Baik
4	$1,00 \leq x < 1,75$	Tidak Baik

b. Analisis Data Keaktifan Siswa

Dari hasil pengamatan keaktifan siswa selama pembelajaran Elitasi dianalisis dengan mencari nilai rata-rata keaktifan. Kategori keaktifan siswa untuk setiap aspek dalam mengikuti pembelajaran Elitasi ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- Skor 4 kategori sangat baik
- Skor 3 kategori baik
- Skor 2 kategori kurang baik
- Skor 1 kategori tidak baik

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori, sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Pedoman Rata-rata Kategori

No	Skor (X)	Kategori
1	$3,25 \leq x < 4,00$	Sangat Baik
2	$2,50 \leq x < 3,25$	Baik
3	$1,75 \leq x < 2,50$	Kurang Baik
4	$1,00 \leq x < 1,75$	Tidak Baik

2. Teknik Analisis Data Hasil Tes

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil Post Test. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Uji T* pihak, dimana *Uji T* digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak “Penerapan Pembelajaran Elitasi (curah pendapat) Pada

Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa”. Prosedur yang digunakan dalam uji hipotesis adalah penentuan hipotesis, menentukan taraf signifikan sebesar 5% dan menghitung T dengan rumus:¹⁰

- Jika kedua kelompok berdistribusi normal, tetapi variasinya tidak homogen, maka rumus yang digunakan adalah *tes T* dengan rumus:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{V_1}{n_1} + \frac{V_2}{n_2}}}$$

- Jika salah satu atau dua kelompok berdistribusi tidak normal, maka yang digunakan adalah *tes Wilcoxon*.
- Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen) dan berdistribusi normal, maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

- 1) Menetapkan Hipotesis: H_0 : Sampel Berdistribusi Normal

H_0 : Sampel Tidak Berdistribusi Normal

- 2) Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 0,01$
- 3) Menghitung rata-rata (M)
- 4) Menghitung standar deviasi ($\delta n - 1$)
- 5) Menentukan daftar frekuensi observasi dan frekuensi harapan

¹⁰ Endi Nurgana, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Permadi, 1985), hal. 21-22.

Langkah-langkah yang digunakan:

- a. Menentukan rentang (R), rumus $R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$
- b. Menentukan banyaknya kelas interval (K), rumus $K = 1 + 3,3 \log h$
- c. Menentukan panjang kelas Interval (P), rumus: $P = R/K$
- d. Menentukan batas bawah dan batas atas pada tiap-tiap kelas interval
- e. Menentukan besarnya nilai bilangan baku (Z) tiap-tiap kelas interval
- f. Menentukan luas tiap interval dengan menggunakan daftar – Z
- g. Menghitung frekuensi harapan (fh).
- 6) Menghitung nilai *chi kuadrat* (X^2), rumus $X^2 = \sum \left(\frac{fo - fh}{fh} \right)^2$
- 7) Menentukan derajat kebebasan (db), rumus $db = n - 1$
- 8) Menentukan nilai X^2 dari daftar
- 9) Penentuan normalitas: H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$
 H_0 ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$
- 10) Menarik kesimpulan.

b) Uji Homogenitas

Langkah-langkah yang dilakukan dalam *uji homogenitas sampel* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis: $H_0 : \delta_1 = \delta_2$ kedua Varian homogen
 $H_1 : \delta_1 \neq \delta_2$ Kedua Varian tidak homogen
- 2) Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 0,01$

3) Merinci nilai F , $F = \frac{Vb}{Vk}$

Keterangan: Vb: Variasi Besar

Vk: Variasi Kecil

- 4) Menentukan derajat kebebasan, rumus $db=n-1$
- 5) Menentukan nilai F dari daftar
- 6) Penentuan homogenitas: H_0 diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$

- 7) Menarik kesimpulan.

c) Uji – T

Langkah-langkah dalam melakukan *Uji t* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis

$H_0: M = M$ tidak ada pengaruh penerapan metode pembelajaran
Elitasi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

$H_a: M \neq M$ ada pengaruh penerapan metode pembelajaran Elitasi
dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

- 2) Mencari deviasi standar gabungan

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1^2 + (n_2 - 1)V_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

- 3) Mencari nilai t

$$t = \frac{M_1 - M_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

- 4) Menentukan derajat kebebasan, rumus: $db = n_1 + n_2 - 2$

- 5) Menentukan nilai t dari daftar
- 6) Pengujian hipotesis: H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel
Ho ditolak jika t hitung $\geq t$ tabel
- 7) Menarik kesimpulan.